

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan diatas penulis menyimpulkan bahwa :

1. Dalam putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46 Tahun 2010 anak yang lahir diluar nikah terkhusus dalam perkaranya anak yang lahir dari pernikahan siri yang pernikahannya tidak dicatat petugas pencatat nikah Kantor Urusan Agama (KUA), apabila dapat dibuktikan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau alat bukti lain yang menurut hukum mempunyai hubungan darah dengan ayahnya. Maka anak siri tersebut berhak atas hak kewarisan ayahnya sebagaimana anak sah hasil pernikahan yang dicatat petugas pencatat nikah Kantor Urusan Agama (KUA).
2. Menurut Muhammad Thahir Ibnu Asyur ditinjau secara *maqashid syariah al-ammah* (umum) dan *maqashid syariah al-khassah* (khusus) anak yang lahir dari pernikahan yang sah secara agama baik rukun dan syarat sahnya berhak atas hak kewarisan dari ayahnya dan keluarga ayahnya. Oleh karena itu, pada putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46 Tahun 2010 anak yang lahir dari pernikahan siri dalam perkara tersebut merupakan hasil pernikahan yang sah secara agama namun tidak dicatat petugas pencatat nikah Kantor Urusan Agama (KUA), seharusnya berhak atas hak kewarisan dari ayahnya dan

keluarga ayahnya. Hal ini guna menghilangkan *mudharat* (kerugian, bahaya) dan mendatangkan *maslahat* (kebaikan). Jika tidak memungkinkan untuk menerima warisan secara penuh, anak tersebut setidaknya tetap berhak menerima bagian melalui mekanisme *wasiat wajibah*.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, penulis dalam hal ini memeberikan saran sebagai berikut :

1. Supaya terjadi ketertiban hukum dalam perkawinan, hendaknya setiap pelaksana seperti ustadz atau tokoh masyarakat yang membuka praktik perkawinan siri diberikan sanksi yang tegas agar adanya kepastian dalam perkawinan dan meminimalisir kejadian terulang kembali.
2. Jika dilihat akibat nikah siri terhadap anak, maka perlu adanya penanganan yang bijak dan serius secara berkelanjutan serta tepat sasaran. Selain itu perlunya pengawalan dan pendampingan setelah putusan pengadilan sampai pihak yang berperkara mendapatkan haknya sebagaimana mestinya. Sehingga tidak lagi dijumpai masalah-masalah yang menyangkut status keabsahan anak yang mengakibatkan tidak terpenuhinya hak dan kewajiban anak tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abidin, Slamet dan Aminuddin.1999. *Fiqh Munakahat*, Jilid I. Bandung: Pustaka Setia
- Al-Bugha, M., & Mistu, M. (2013). Terjemahan Bulughul Maram: Pedoman Hadis Hukum dalam Fiqih Islam (Ali Haroen, Penerjemah). Jakarta: Pustaka Azzam
- Ali, Zainuddin. 2016. *Ushul Fiqh*. Jakarta : Sinar Grafika
- Anwar, Syamsul. 2015. *Hukum Perkawinan di Indonesia: Dinamika Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers
- Anwar, Syamsul.2007. *Studi Hukum Islam Kontemporer*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Arto, Mukti. 2017. *Praktek Perkara Perdata pada Pengadilan Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ash Shiddieqy, H. (1997). *Filsafat Hukum Islam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Auda, Jasser. 2015. *Maqashid Syariah sebagai Falsafah Hukum Islam: Pendekatan Sistem*. Jakarta: Kencana.
- Azyumardi, Azra. 2005. *Ensiklopedi Islam*, PT Ichtiar Baru Van Hove.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad, & Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. 2016. *Fiqh Munakahat*. Jakarta: Amzah
- Departemen Agama RI. (1989). *Hadis Shahih Bukhari Muslim*. Jakarta: PT Al-Ma'arif.
- Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Effendi, Satria. 2012. *Fiqh Perlindungan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Eman, Suparman. 1995. *Intisari Hukum Waris Indonesia*, Bandung, Mandar Maju.
- Fauzi, Ahmad. 2008. *Nikah Sirri Yes Or No*. Jakarta: Lintas Pustaka

- G. Karta Saputra, *Pembahasan Hukum Benda, Hipotik Dan Warisan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Gultom, Maidin. 2012. *Perlindungan Hukum Terhadap Anak dan Perempuan* Bandung: Refika Aditama
- Hakim, Rahmad. 2000. *Hukum Perkawinan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- I Nyoman, Sujana. 2015. *Kedudukan Hukum Anak Luar Kawin (Dalam Perspektif Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/Puu-Viii/2010*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Ibnu ‘Āsyūr, Muhammad Tāhir. 2013. *Maqashid al-Syariah al-Islamiyyah*. Terj. Yusdani. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Idris Ramulyo, 2004, *Perbandingan Hukum Kewarisan Islam dengan Kewarisan Kitab Undang- Undang Hukum Perdata (Edisi Revisi)*, Sinar Grafika, Cet. I, Jakarta.
- Imam Mawardi, A. 2011. *Maqashid Syari’ah dalam Pembaharuan Fiqh Pernikahan di Indonesia*. Pustaka Radja.
- Irfan, Nurul dan Masyrofah. 2019. *Perlindungan Hukum terhadap Anak*, (Jakarta: Rajawali Pers
- Kansil, 2011, *Pengantar Ilmu Hukum Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Manan, Abdul. 2006. *Aneka Masalah Hukum Perdata Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana
- Mochtar, Zainal Arifin. 2017. *Problematisasi Perlindungan Anak di Indonesia*, Yogyakarta: FH UGM Press
- Moh. Muhibbin & Abdul Wahid, 2017, *Hukum Kewarisan Islam Sebagai Pembaharuan Hukum Positif Di Indonesia*, Sinar Grafika, Jakarta
- Mughniyah, Jawad. 2002. *Fiqh Lima Mazhab*. Jakarta: Lentera
- Mujahidin, Ahmad. 2008. *Pembaharuan Hukum Acara Peradilan Agama dan Mahkamah Syar’iyah di Indonesia*, Jakarta: Ikatan Hakim Indonesia
- Muthahhari, Murtadha. 1995. *Keadilan Ilahi: Asas Pandangan-Dunia Islam*, Jakarta: Mizan
- Prodjodikoro, Wirjono. 1983, *Hukum Waris Di Indonesia*, Bandung: Sumur

Putusan Pengadilan Agama Cirebon Nomor 102/Pdt.G/2019/PA.Cbn

Rahardjo, Satjipto, 2009. *Hukum Progresif: Sebuah Sintesa Hukum Indonesia*, Jakarta: Kompas

Ramulyo, M. Idris. 1994. *Perbandingan Pelaksanaan Hukum Kewarisan Islam dengan Kewarisan Menurut Hukum Perdata (BW)*, Jakarta: Sinar Grafika, 1994

Ramulyo, M. Idris. 2002 *Hukum Perkawinan Islam, Suatu Analisis Dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Dan Kompilasi Hukum Islam*, Bumi Aksara, Jakarta

Ridwan Halim. 2007. *Hukum Acara Perdata di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika

Rofiq, Ahmad. 2015. *Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta : Rajawali Pers

Sabiq, Sayid.1980. *Fiqih Sunnah*, Jilid II. Bandung: Al-Ma'arif

Shihab, M. Q. 2011. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.

Soekanto, Soerjono. 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*. Jakarta: Rajawali Press

Soekanto, Soerjono. 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*. Jakarta: Rajawali Press

Studi Islam, *Ensikopedi*, jilid. II

Subekti, 1984, *Pokok-Pokok Hukum Perdata*, Jakarta: Intermasa, Cet. 19., Jakarta

Syarifuddin, A. 2004. *Hukum Kewarisan Islam di Indonesia: Perspektif Fiqih dan Perundang-undangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Syarifuddin, Amir. 2006. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia : Antara fiqh munakahat dan undang-undang perkawinan*, Jakarta : Kencana

Syarifuddin, Amir. 2012. *Hukum Kewarisan Islam*. Jakarta: Kencana

W.Js. Poerwadarminta, 2006, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, PT Bale Pustaka, Jakarta.1363.

Yahya, M. Harahap. 2009. *Hukum Acara Perdata*. Jakarta: Sinar Grafika.

Yahya, M. Harahap. 2017. *Hukum Acara Perdata: Tentang Gugatan, Persidangan, Penyitaan, Pembuktian dan Putusan Pengadilan*, Jakarta: Sinar Grafika

Yusdani. 2016. *Maqashid al-Syariah : Implementasi Dalam Konteks Modern*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Zakiah, 2015, *Hukum Islam di Indonesia, Telaah Berdasarkan Aspek Hukum Perkawinan, Hukum Waris, Wasiat dan Wakaf*, CV. Putra Maharatu, Medan.

B. Artikel/Karya Ilmiah/Jurnal

A. Pitlo, *Hukum Waris menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Belanda*, (Alih Bahasa M. Isa Arief), Hal. 1 dalam Mulyadi, *Hukum Waris Tanpa Wasiat*, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, 2008)

Abidin, Zainal. "Perlindungan Hukum Terhadap Anak Luar Kawin Pasca Putusan MK," *Jurnal Hukum dan Peradilan*, Vol. 5 No. 2 (2016).

Adillah, Siti Ummu. 2011. "Analisis Hukum Terhadap Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Terjadinya Nikah Siri dan Dampaknya terhadap Perempuan dan Anak." *Jurnal Dinamika Hukum*, Vol. 11 No. 1.

Ainur Rifqi, M. 2020. Tafsir Maqasidi: Membangun Paradigma Tafsir Berbasis Mashlahah. *Ta'wiluna*, 1, 20.

Al-Asy'ari, Abu Mansur. 2019. *Hukum Nikah Siri*, Deepunlish, Yogyakarta.

Andriyaldi. 2014. Teori Maqashid Syariah Dalam Perspektif Imam Muhammad Thahir Ibnu A'syur. *Islam dan realitas Sosial*, 7(1).

Anshori, Abdul Ghofur. 2011. *Hukum Perkawinan Islam (Perspektif Fikih dan Hukum Positif)*, UII Press, Yogyakarta.

Anwar, K. 2019. Maqashid Asy-Syari'ah Menurut Ibnu Rusyd. *At-Tamasuthi: Jurnal Pemikiran Hukum Islam*, 1(1), 21.

Arni, J. 2011. Tafsir al-Tahrir wa al Tanwir Karya Muhammad Al-Thahrir ibn Asyur. 1, 18. Falah, S. (2019). Rekonstruksi Usul Fiqih Perspektif Maqashid Syari'ah Sebagai Ikhtiyar Pelestarian Lingkungan. *Syariat*, 05(01), 16.

D. Y. Witanto, *Hukum Keluarga Hak Dan Kedudukan Anak Luar Kawin Pasca Keluarnya Putusan MK Uji Materil UU Perkawinan*

- Damasynta, Anisya Devi Aprilia. 2021. *Kedudukan Hukum Istri Siri Dan Anak Hasil Dari Perkawinan Siri Dalam Pembagian Waris Yang Berbasis Keadilan*. Tesis. (Semarang : Universitas Islam Sultan Agung)
- Darma, S. 2021. Urgensi Maqashid Syariah dalam Pengembangan Ekonomi. 2, 10.
- Effendi. 2020. Kontribusi Pemikiran Maqashid Syariah Thahir Innu Asyur dalam Hukum Islam. *Bilancia*, 14(2).
- Hak, Nurul. 2018. *Kedudukan dan Hak Anak Luar Nikah Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi nomor 46/PUU/VII/2010 tentang Status Anak Luar Nikah (Studi Persepsi Hakim Pengadilan Agama Se-wilayah Pengadilan Tinggi Agama Bengkulu)*. Disertasi. (Lampung : UIN Raden Intan Lampung)
- Huda, Nur. 2013. "Rekonstruksi Hak Anak Luar Nikah dalam Perspektif Maqashid Syariah." *Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, Vol. 8, No. 1: 33-55.
- Jahar, Asep Saepudin, "Perlindungan Hak Anak dalam Perspektif Hukum Keluarga Islam dan Hukum Positif di Indonesia", *Ahkam : Jurnal Ilmu Syariah*, Vol. 15, No. 2 (2015),
- Kasdi, A. 2014. *Maqashid Syari'ah Perspektif Pemikiran Imam Syatibi dalam kitab Al-Muwafakat*. Yudisia, 5(1).
- Khisni, 2019, *Hukum Waris Islam*, Unissula Press, Semarang
- Mufid, A. (t.t.). Maqasid al-Qur'an Perspektif Muhammad al-Ghazali. *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 29.
- Muhtamiroh, S. 2013. Muhammad Thahir Ibn A'Syur dan Pemikirannya tentang Maqashid Syariah. *Jurnal At Taqaddum*, 5(2).
- Mulyadi. 2008. *Hukum Waris Tanpa Wasiat*, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang)
- Mutawali. 2017. Maqashid Al-Syari'ah: Logika Hukum Schemata, 6(2). Tranformatif. Nasuka, M. (2016). Urgensi Maqasid Syariah Dalam Membangun Keluarga Sakinah di Era Globalisasi. *Isti'dal: Jurnal Studi Hukum Islam*, 03(2), 9.
- Nur, A. 2020. *Tafsir Bi-Al Ma'tsur & Bi-Al Ra'yi Telaah Kitab Tafsir Thahir Ibnu A'syur dan M. Quraish Shihab*. Kalimedia.

- Nurul Akhwati, 2017, *Status Waris Anak Dalam Kandungan Istri Siri Menurut Hukum Islam Dan Hukum Perdata*, Skripsi, UIN Alaluddin Makassar
- Patria, Emiria Aulia Devi. 2020. Kedudukan Anak Kandung Hasil Nikah Siri dan Nikah Dibawah Tangan dalam Mewaris Menurut Hukum Islam. Tesis (Depok : Universitas Indonesia).
- Rohimin, dkk. *Pedoman Penulisan Tesis UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu 2022*
- Sholikhah. 2019. Pengembangan Maqasid Al-Sayri'ah Perspektif Thahir Ibnu 'Asyur", *International Journal Ihya' ulum Al-Din*, 21(1).
- Soebekti dan Tjitrosudibio. 2008. *Kamus Hukum*, Hal. 25 dalam Mulyadi, *Hukum Waris Tanpa Wasiat*, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang)
- Sunarto. 2019. *Diskursus Poligami Perspektif Ibnu Asyur: Studi Maqashi al-syari'ah dalam Kitab Maqashid al Syari'ah al-Islamiyah*. Misykat, 04(02).
- Sutisna, Arlinta, P. D., Katmas, E., Nurhadi, Arsyad, K., & Triyawan, A. 2020. *Panorama Maqashid Syariah*. Media Sains Indonesia.
- Tim Riset dan Studi Islam Mesir, pengantar Raghieb as-Sirjani, *Ensiklopedi Sejarah Islam*, terj. M.Taufik dan Ali Nurdin (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013), jilid. I
- Ubaidillah, M. B., & Laili, A. N. 2021. *Teori Maqosid Syari'iyah Perspektif Ulama Modern dan Kontemporer*. Jas Merah, 1(1), 15.
- Wahid, Z. U., Rodafi, D., & Hasan, N. 2021. Konsep Maqasid Syariah Kontemporer. *Hikmatina: Jurnal Ilmiah Keluarga Hukum Islam*, 3(2), 10.
- Waty, Dewi Maretha. 2012. "Kedudukan Perkawinan Siri Dalam Penetapan Asal Usul Anak (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Banjarmasin)". Tesis (Yogyakarta: Universitas Gadjra Mada).
- Wibowo, Aris. 2021. "Penetapan Asal-Usul Anak Pada Perkawinan Yang Tidak Dicatat Menurut Maqashid Syariah Fi Hafdz Al Nasl (Studi Putusan 946/Pdt.P/2020/PA.Bwi)". Tesis (Tulungagung: IAIN Tulungagung).
- Zainuddin dan Afwan Zainuddin, 2017, *Kepastian Hukum Perkawinan Siri & Permasalahannya Ditinjau dari Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974*, CV Budi Utama, Sleman

C. Perundang-Undangan

Fatwa MUI No. 10 tahun 2008 tentang Nikah di Bawah Tangan

Instruksi Presiden No.1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam.

Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010

Undang-Undang Dasar tahun 1945

Undang-undang No. 1 Tahun 1974 (jo. UU No. 16 Tahun 2019) tentang Perkawinan

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi (UU MK)

UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan

D. Internet/Homepage

AHP, "Sengketa Waris di PA Sengeti, BPN Muaro Jambi Terlibat?", Pemerintah Daerah Provinsi Jambi, diakses 6 Desember 2025, <https://www.pta-jambi.go.id/standar-operasional-prosedur/24-seputar-pa/2203-sengketa-waris-di-pa-sengeti-bpn-muaro-jambi-terlibat-08-03>.

Auladi, A. (2021). Reinterpretasi Hifdzul Aqli dan Relevansi Maqasid Syariah Terhadap Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, 13(1), 23–34. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i1.633>

Fad, M. F. (2019). Kontekstualisasi Maqashid Shari'ah Dalam Sustainable Development Goals. *iqtisad Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia*, 6(2). <https://doi.org/10.31942/iq.v6i2.3142>

<http://en.wikipedia.org/wiki/Tunisia>, diakses tanggal 31 Juli 2025

<http://id.wikipedia.org/wiki/Tunisia>, diakses tanggal 31 Juli 2025

<http://www.ahlalhdeeth.com/vb/showthread.php?t=273017>

<https://ombudsman.go.id/produk/lihat/169/LTRfile20180117163710.pdf> (diakses 14 Agustus 2025)

<https://www.gramedia.com/literasi/nikah-siri/?utm.com> (diakses 13 Agustus 2025)

<https://www.hukumonline.com/berita/a/nikah-siri-menurutislaml.com> (diakses 13 Agustus 2025)

- Khatib, S. (2018). Konsep Maqashid Al Syari`Ah: Perbandingan Antara Pemikiran Al-Ghazali Dan Al Syathibi. *Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi Dan Keagamaan*, 5(1). <https://doi.org/10.29300/mzn.v5i1.1436>
- Mutakin, A. (2017). Hubungan Maqasid Al Syari'ah dengan Metode Istibath Hukum. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 17(1), 113. https://doi.org/10.24042/ajsk.v17i1.17_89
- Nāji al-Hāj ‘Aliy, *A'lām Tunusiyyūn: Muhammad al-‘Āzīz Bū’atūr, al-‘Ālim al-Jalīl wa al-Wazīr* dalam majalah online Turess (www.turess.com/alchourouk/179118/)
- Nawawi. (2020). Konstruksi Maqashid Syari'ah Progresif: Dari Maqashid Eksklusif Menuju Inklusif. *LISAN AL HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 14(1), 109–136. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v14i1.604>
- Ni'ami, M. F., & Bustamin, B. (2021). Maqāsid Al-Syarī'ah Dalam Tinjauan Pemikiran Ibnu ‘Āsyūr Dan Jasser Auda. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 20(1), 91. https://doi.org/10.31958/juris.v20i1.32_57
- Olivia, Fitria (2014). "Akibat Hukum terhadap Anak Hasil Perkawinan Siri Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi", *Lex Journalica* 1 : 45-56, diakses 6 Desember 2025, <https://www.neliti.com/publications/18085/akibat-hukum-terhadap-anak-hasil-perkawinan-siri-pasca-putusan-mahkamah-konstitu>.
- Šālih al-Mugāmisīy, *asy-Syaikh Muḥammad aṭ-Ṭāhir bin ‘Āsyūr yaṣīfu Syai`an ‘an aṣ-Šuwrah ka`annah Ma`anā* (ceramah, <https://www.youtube.com/watch?v=OurEm2a1cDM>)
- Tohari, C. (2017). Pembaharuan Konsep Maqashid Al-Sharia'ah dalam Pemikiran Muhammad Tahir Ibn ‘Ashur. *Al-Maslahah Jurnal Ilmu Syariah*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.24260/almaslahah.v13i1.915>
- Toriquddin, Moh. (2013). Teori Maqashid Syariah Perspektif Ibnu Ashur. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 14(2), 184. https://doi.org/10.18860/ua.v14i2.265_7
- Yaqin, A. (2017). Revitalisasi Maqashid al Syariah dalam Istibath Hukum Islam: Kajian atas Pemikiran Muhammad Al-Thahir Ibnu A'syur. *Istinbath : Jurnal Hukum*, 14(1), 48. https://doi.org/10.32332/istinbath.v14_i1.738